

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat di awal pekan ini. Senin (12/2), IHSG ditutup menguat 0,86% atau 62,52 poin ke 7.297,67 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana memprediksi, IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya dengan support 7.273 dan resistance 7.311 pada hari ini (13/2). "Untuk sentimen, kami perkiraan investor masih mencermati akan adanya rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) besok malam dan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dari Indonesia, ditambah mendekati hari pencoblosan," kata Herditya kepada Kontan.co.id, Senin (12/2).

Nasdaq tergelincir pada Senin (12/2), setelah sempat melampaui rekor penutupan tertinggi pada November 2021. Sementara Dow sedikit naik menjelang dua laporan inflasi Amerika Serikat (AS) minggu ini yang dapat mempengaruhi kebijakan The Fed. Indeks S&P 500 kehilangan 4,12 poin atau 0,08% menjadi berakhir pada 5.022,49, sedangkan Nasdaq Composite kehilangan 42,74 poin atau 0,27% menjadi 15.947,92. Sementara, Dow Jones Industrial Average naik 135,76 poin atau 0,35% menjadi 38.807,45.

Harga emas di Pegadaian untuk cetakan UBS dan Antam bervariasi pada perdagangan hari ini, Selasa (13/2/2024) jelang Pilpres 2024. Harga emas termurah dibanderol Rp601.000. Harga emas termurah hari ini adalah cetakan UBS ukuran 0,5 gram yang dipatok Rp601.000, turun Rp2.000 dari harga kemarin. Sementara itu, untuk emas Antam dalam ukuran sama dibanderol Rp634.000.

**News Highlight**

- Harga Bitcoin atau BTC mencapai level US\$ 50.000. Harga ini tertinggi untuk kali pertama dalam lebih dua tahun terakhir. Lonjakan harga Bitcoin karena mata uang kripto terbesar di dunia ini didukung oleh ekspektasi penurunan suku bunga akhir tahun ini. Di sisi lain adanya persetujuan peraturan dari otoritas pasar Modal Amerika Serikat pada bulan lalu, untuk memperdagangkan ETF Bitcoin di bursa AS yang dirancang untuk melacak harganya. Cryptocurrency telah meningkat 16,3% sepanjang tahun ini, pada hari Senin menyentuh level tertinggi sejak 27 Desember 2021. Pada pukul 12:56 malam EST, bitcoin naik 4,96% hari ini di \$49,899, setelah terombang-ambing di sekitar level US\$ 50.000.
- Pemilu presiden (pilpres) RI kembali disorot asing. Kali ini bukan para capres (capres) ataupun survei melainkan film Dirty Vote. Media Prancis AFP misalnya menyoroti bagaimana film yang disutradarai oleh Dandhy Laksono itu berhasil menyita perhatian publik. Dituliskan bagaimana pula "Dirty Vote" menjadi tren di seluruh dunia pada Minggu malam, dengan lebih dari setengah juta tweet di X, yang sebelumnya dikenal sebagai Twitter. "Sebuah film dokumenter yang mengklaim Presiden Indonesia Joko Widodo menggunakan sumber daya negara untuk mencoba memenangkan pemilihan presiden minggu ini demi mendukung menteri pertahanannya telah menjadi viral dan ditonton jutaan kali dalam sehari," tulis media tersebut pada lead-nya di artikel "Indonesia Documentary Claims Widodo Improperly Backed Election Favourite" dikutip Selasa (13/2/2024).

**Corporate Update**

- **SIDO** - PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) atau Sido Muncul optimistis cetak kenaikan pendapatan dan laba bersih di tahun ini. Di mana, Sido Muncul menargetkan, kinerja naik 15% di tahun 2024. Direktur Utama Sido Muncul David Hidayat mengungkapkan, optimisme ini sejalan dengan prospek produk kesehatan terutama jamu dan suplemen yang masih menjanjikan ke depan.
- **INCO** - PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mengalami pertumbuhan sepanjang 2023. INCO meraup pendapatan bersih senilai US\$ 1,23 miliar per akhir 2023. Realisasi ini naik 4,5% dari pendapatan di periode 2022 sebesar US\$ 1,17 miliar. Dalam siaran pers, Senin (12/2), CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia Febrinary Eddy mengatakan, ada sejumlah faktor yang mendorong kenaikan kinerja keuangan INCO.
- **HMSP** - Di tengah tantangan cukai rokok, kinerja PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) diperkirakan tetap tumbuh positif di 2024. Diversifikasi ke produk IQOS dinilai menjadi salah satu pendorongnya. Per September 2023, pendapatan HMSP tercatat tumbuh 4,67% YoY menjadi Rp 87,29 triliun dan laba bersih melesat 26,3% YoY menjadi Rp 6,20 triliun.
- **ASSA** - PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menilai prospek bisnis logistik masih sangat menjanjikan di tahun 2024. Hal ini sejalan dengan Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.500 pulau, di mana biaya logistiknya bervariasi antara 25%-30% dari produk domestik bruto (PDB).

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
13 February 2024	Consumer Confidence		123.8
15 February 2024	Balance of Trade		\$3.3B
16 February 2024	Retail Sales YoY		2.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,297.67 ▲	0.86% ▲	0.34%
LQ45	995.17 ▲	1.22% ▲	2.54%
JII	527.98 ▲	0.33% ▼	-1.44%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,247.75 ▲	0.30% ▼	-6.82%
Consumer Cyclical	848.48 ▼	-0.33% ▲	4.31%
Energy	2,085.76 ▲	0.42% ▼	-1.19%
Finance	1,521.20 ▲	1.18% ▲	3.95%
Healthcare	1,335.29 ▼	-0.09% ▼	-2.10%
Industrial	1,085.47 ▲	0.24% ▼	-0.43%
Infrastructure	1,530.18 ▲	0.85% ▼	-3.79%
Consumer Non Cyclical	700.76 ▼	-0.35% ▼	-2.90%
Property & Real Estate	700.48 ▲	0.61% ▼	-2.24%
Technology	4,014.64 ▲	0.52% ▼	-8.04%
Transportation & Logistic	1,560.18 ▼	-0.38% ▼	-4.08%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,797.38 ▲	0.33% ▲	2.88%
Nasdaq	15,942.55 ▼	-0.30% ▲	5.61%
S&P	5,021.84 ▼	-0.09% ▲	4.99%
Nikkei	37,571.10 ▲	1.83% ▲	12.16%
Hang Seng	15,746.58 ▼	-0.83% ▼	-7.61%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,590 ▼	-50.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.67 ▲	0.02
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Dec, YoY) (%)	2.61 ▼	-0.25



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)
[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management



**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.